BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap terhadap pembentukan akhlak siswa.

   Pembentukan akhlak siswa di sebabkan oleh banyak faktor yang berkaitan erat dengan lingkungannya, salah satu faktor tersebut adalah lingkungan yang bersinggungan langsung dengan siswa. Salah satu yang bersinggungan langsung dengan siswa adalah lingkungan sekolah terutama guru. Guru dengan kompetensi kepribadian merupakan suatu hal yang penting dalam pembentuk akhlak tingkah laku siswa. Sulit untuk mencetak yang soleh bila guru juga tidak tidak soleh, ini karena kompetensi kepribadian guru berkaitan erat dengan sikap guru memberikan suri tauladan yang baik, terutama bagi guru pendidikan agama Islam yang mengajarkan nilai-nilai keislaman tentu akan lebih lebih kuat pengaruhnya dalam memberikan suri atauladan dalam membentuk akhlak siswa. Hal ini lah yang membuktikan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap pemebntukan akhlak

2. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap terhadap kecerdasan emosional siswa.

   Dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa diperlukan stimulus berupa pengalaman emosi dari orang-orang di lingkunganya. Salah satu dari orang-orang tersebut adalah guru. Guru sebagai pendamping dan pembinging anak didik di sekolah tentu akan sangat berpengaruh dalam proses perkembangan anak didiknya. Guru pendidikan agama Islam yang memiliki Kompetensi kepribadian yang baik akan mampu mengajarkan kepada anak didiknya agar mampu mengenal, manerima dan berbicara tentang persaan dan mampu mampu mengungkapkan emosinya dengan baik dan benar, serta mampu mengajarkan kepada anak didiknya untuk peka dengan perasaan dan kebutuhan orang disekitarnya. Hal ini yang menjadi dasar bahwa adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan emosional siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap terhadap kedisiplinaa siswa.

   Membentuk kedisiplinan siswa tidak bisa dilepaskan dari kedisiplinan yang melekat pada pribadi guru. Hal ini karena mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif dan berwibawa, tidak dapat berharap banyak akan terbentukya peserta didik yang disiplin dara prabadi guru yang kurang disiplin, arif dan berwibawa. Guru merupakan pelopor utama dalam

membentuk kedisiplian siswa ketika di seolah. Setidaknya seorang guru harus memulai dari dirinya mempunyai kepribadian yang disiplian, arif dan berwibawa. Hal ini yang menjadi dasar bahwa adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Secara teoritis dari hasil penelitian kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terdapat pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa. Hal ini berarti Kompetensi kepribadian guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegitan pembelajran pribadi guru juga sangat berperan terhadap pembentukan pribadi peserta didik. Guru Agama Islam sebagai pengajar dan pendidik sudah selayaknya memiliki kepribadian yang mulia, sebab kepribdian guru yang baik merupakan kunci bagi kesuksesan dalam pembentukan pribadi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar, akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya.

b. Secara teoritis dari hasil penelitian kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terdapat pengaruh terhadap pembentukan kecerdasan emosional siswa. Hal ini berarti kecerdasan emosional

siswa dapat tercapai secara maksimal dengan kompetensi kepribadian melekat pada seorang pendidik sebagaimana meurut didiknya. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Masher bahwa Kompetensi kepribadian yang baik akan mampu mengajarkan kepada anak didiknya agar mampu mengenal, manerima dan berbicara tentang persaan dan mampu mampu mengungkapkan emosinya dengan baik dan benar, serta mampu mengajarkan kepada anak didiknya untuk peka dengan perasaan dan kebutuhan orang disekitarnya.

c. Secara teoritis dari hasil penelitian kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terdapat pengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Hal ini menunjukan bahwa kepribadian seorang guru menjadi cerminan agi peserta didiknya dalam sikap disiplin yang akan motivasi tersendiri untuk mewujudkan kedisiplian dalam sekolah. Dalam hal ini sejalan dengan Minal Ardi bahwa dalam pendidikan mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif dan berwibawa, tidak dapat berharap banyak akan terbentukya peserta didik yang disiplin dara prabadi guru yang kurang disiplin, arif dan berwibawa.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermafaat untuk menambah wawasan serat pengetahuan tentang pengaruh kompetensi kepribadian terhadap pembentukan akhlak, kecerdasan emosional dan kedisiplinan siswa bagi para pembaca budiman.

Guru adalah pendidik professional Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau sekarang lebih populer dengan sebutan karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian guru memiliki makna penting, baik bagi guru yang bersangkutan, lembaga sekolah tempat guru mengajar, maupun bagi siswa yang diajar. Ketiga kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran), kompetensi sosial (kemampuan berinteraksi), dan kompetensi profesional tidaklah lepas pada pribadi guru itu sendiri. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa akan banyak ditentukan oleh karakteristik kepribadian guru yang bersangkutan. Memiliki kepribadian yang berkarakteristik mendidik bagi seorang guru akan dapat dipandang sebagai acuan bagi keberhasilan anak didik dan guru itu sendiri.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah memberikan lebih tegas dalam memberikan tindakan dan semangat kepada guru-guru agar senantiasa terus memperbaiki dan meningkatkan kulaitas kompetensi kepribadiannya agar menjadi lebih baik. Semisal melakukan supervise secara berkala untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, sehingga dapat menjadi tauladan yang baik bagi siswa. Selain itu semoga penelitian ini juga bisa masukan agar nanti dalam memilih calon guru bisa lebih

selektif dengan mempertimbangkan kompetensi-kompetensi pada guru terutama kompetensi kepribadian, mengingat akan pentingnya kompetensi kepribadian itu sendiri, yang mana sanagat berpengaruhi terhadap kompetensi guru yang lain.

2. Tenaga pendidik (Guru)

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pendidik agar dapat lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama kompetsnsi kepribadiannya. Mampu menampilkan sosok pribadi yang ideal sehingga disukai sekaligus disegani dan dapat menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya, hal ini karena seorang pendidik merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku siswa.

3. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.